

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN IKTERUS NEONATORUM DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA SARTIKA ASIH BANDUNG PERIODE JANUARI–DESEMBER 2018

Kirana Paramitha, 2019.

Pembimbing I : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked.

Pembimbing II: Desman Situmorang, dr., Sp.A.

Salah satu masalah kesehatan yang paling sering dialami neonatus adalah ikterus neonatorum. Beberapa faktor diketahui berpengaruh pada insidensi penyakit tersebut. Komplikasi berupa ensefalopati bilirubin dapat terjadi apabila penanganan tidak adekuat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian dan faktor-faktor yang memengaruhi kejadian ikterus neonatorum di RS Sartika Asih Bandung periode Januari–Desember 2018. Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *case control* serta menggunakan data sekunder berupa rekam medik sebanyak 266 sampel. Angka kejadian ikterus neonatorum di RS Bhayangkara Sartika Asih tahun 2018 sebesar 10,9% (n=133). Faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya ikterus neonatorum adalah bayi berjenis kelamin laki-laki ($p=0,027$, OR=1,779), bayi kurang bulan ($p=0,025$, OR=1,966), berat badan lahir rendah ($p=<0,001$, OR=2,182), dan persalinan dengan bedah sesar ($p=0,039$, OR=1,774). Jumlah bayi ikterus dengan inkompatibilitas ABO adalah 11 bayi. Angka kejadian ikterus neonatorum di RS Bhayangkara Sartika Asih tahun 2018 sebesar 10,9%. Faktor-faktor yang memengaruhi kejadian ikterus neonatorum adalah jenis kelamin, usia gestasi, berat badan lahir, dan jenis persalinan. Seluruh neonatus yang menjadi sampel dengan diagnosis inkompatibilitas ABO mengalami ikterus neonatorum.

Kata Kunci : ikterus neonatorum, faktor risiko, angka kejadian ikterus

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH NEONATAL JAUNDICE IN BHAYANGKARA SARTIKA ASIH BANDUNG HOSPITAL FROM JANUARY TO DECEMBER 2018

Kirana Paramitha, 2019.

Pembimbing I : July Ivone, dr., MKK., MPd.Ked.

Pembimbing II: Desman Situmorang, dr., Sp.A.

Neonatal jaundice is a common health problem found in newborns. Some factors are known to affect the incidence of this condition. Inadequate therapy of neonatal jaundice could lead to bilirubin encephalopathy. This study aimed to find the incidence rate and factors associated with neonatal jaundice in Bhayangkara Sartika Asih Hospital Bandung from January to December 2018. The design was analytical case control study using secondary data from 266 medical records. The incidence rate of neonatal jaundice at Bhayangkara Sartika Asih Hospital Bandung in 2018 was 10.9% (n=133). Risk factors associated to neonatal jaundice were male ($p = 0.027$, $OR = 1.779$), preterm ($p = 0.025$, $OR = 1.966$), low birth weight ($p = <0,001$, $OR = 2,182$), and caesarean delivery ($p = 0.039$, $OR = 1.774$). There were 11 jaundice babies diagnosed with ABO incompatibility. The incidence rate of neonatal jaundice at Bhayangkara Sartika Asih Hospital Bandung in 2018 was 10.9%. The factors related to the incidence of neonatal jaundice were gender, gestational age, birth weight, and delivery method. All neonates with ABO incompatibility (n=11) developed neonatal jaundice.

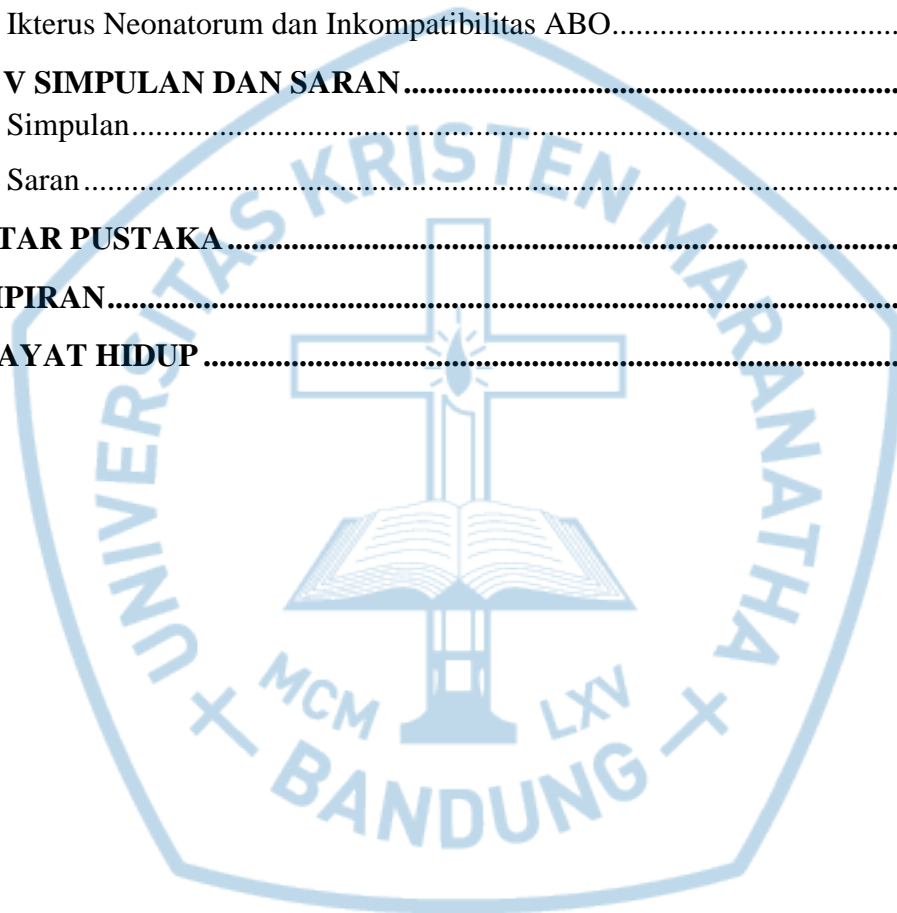
Keywords: *neonatal jaundice, risk factors, neonatal jaundice incidence rate*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.4.1 Manfaat Akademis.....	2
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Metabolisme Bilirubin.....	5
2.1.1 Transportasi Bilirubin	6
2.1.2 Pengambilan Bilirubin Indirek oleh Sel Hati.....	6
2.1.3 Ekskresi Bilirubin	7
2.1.4 Metabolisme Bilirubin pada Fetus dan Neonatus	8
2.2 Hiperbilirubinemia	8
2.3 Ikterus Neonatorum.....	9
2.4 Etiologi dan Klasifikasi Ikterus Neonatorum.....	10

2.5 Faktor Risiko Ikterus Neonatorum	12
2.6 Patofisiologi Ikterus Neonatorum.....	13
2.7 Gejala Klinis Ikterus Neonatorum.....	14
2.8 Diagnosis Ikterus Neonatorum	14
2.8.1 Visual	14
2.8.2 Pemeriksaan Laboratorium	15
2.9 Penatalaksanaan Ikterus Neonatorum.....	16
2.9.1 Pengelolaan Bayi Ikterus yang Mendapat ASI	16
2.9.2 Penggunaan Farmakoterapi.....	17
2.9.3 Penatalaksanaan Fototerapi.....	17
2.9.4 Penatalaksanaan Transfusi Tukar	19
2.9.5 Penatalaksanaan Neonatus dengan Hiperbilirubinemia	21
2.10 Komplikasi Ikterus Neonatorum	22
2.11 Pencegahan	24
2.12 Prognosis Ikterus Neonatorum	25
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	26
3.1 Alat dan Bahan	26
3.2 Lokasi & Waktu Penelitian.....	26
3.3 Prosedur Penelitian.....	26
3.4 Desain Penelitian.....	26
3.5 Variabel Penelitian	27
3.6 Definisi Operasional.....	27
3.7 Prosedur Pengambilan Sampel.....	27
3.7.1 Cara Pengambilan Sampel.....	27
3.7.2 Subjek Penelitian	28
3.7.3 Kriteria Subjek Penelitian.....	28
3.8 Instrumen Penelitian.....	28
3.9 Rencana Pengolahan dan Analisis Data	28
3.9.1 Hipotesis Statistik	28
3.9.2 Kriteria Uji.....	29
3.10 Etik Penelitian	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Angka Kejadian Ikterus Neonatorum di Rumah Sakit Sartika Asih Bandung.....	30
4.2 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Jenis Kelamin Bayi.....	31
4.3 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Usia Gestasi.....	32
4.4 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Berat Badan Lahir	33
4.5 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Jenis Persalinan	34
4.6 Ikterus Neonatorum dan Inkompatibilitas ABO.....	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Simpulan.....	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	42
RIWAYAT HIDUP.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Derajat Ikterus dan Perkiraan Kadar Bilirubin.....	15
Tabel 2.2 Kadar Bilirubin Normal Neonatus Berdasarkan Usia	20
Tabel 2.3 Rasio Bilirubin Total/Albumin Sebagai Penunjang untuk Memutuskan Transfusi Tukar.....	20
Tabel 2.4 Petunjuk Penatalaksanaan Hiperbilirubinemia pada Bayi Sehat Cukup Bulan.....	20
Tabel 2.5 Petunjuk Penatalaksanaan Hiperbilirubinemia Berdasarkan Berat Badan dan Bayi Baru Lahir yang Relatif Sehat.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Sampel	31
Tabel 4.2 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Jenis Kelamin Bayi	31
Tabel 4.3 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Usia Gestasi	32
Tabel 4.4 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Berat Badan Lahir	33
Tabel 4.5 Hubungan Antara Ikterus Neonatorum dengan Jenis Persalinan.....	34
Tabel 4.6 Kompatibilitas Golongan Darah	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konversi Heme Menjadi Bilirubin	5
Gambar 2.2	Pengelolaan Bilirubin oleh Sel Hati	6
Gambar 2.3	Pembentukan dan Ekskresi Bilirubin	7
Gambar 2.4	Algoritme Manajemen Bayi Ikterus	16



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Etik Penelitian	42
Lampiran 2	Surat Permohonan Izin Pengambilan Data	43
Lampiran 3	Data Rekam Medik Pasien.....	44
Lampiran 4	Analisis Univariat SPSS	51
Lampiran 5	Analisis Bivariat SPSS.....	52

